

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* atau studi lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu.² Penelitian adalah suatu aktivitas ilmiah yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis, logis, rasional dan terarah untuk menjawab rasa ingin tahu berdasarkan data yang dikumpulkan secara metodologis.³

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan “Kualitatif”. Pendekatan Kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak dari pengalaman individu, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Peneliti menggunakan penelitian tindakan yakni suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (peserta didik, guru dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan merupakan anggota aktif dalam proses penelitian. Dalam hal ini, yang diteliti adalah Kepala Madrasah, guru Bimbingan Konseling Islam dan siswa, jadi prosedur penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata - kata tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti antara lain dengan wawancara dan observasi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

²Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 2, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 120

³Mamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 3, UMM, Malang, 2005, hlm. 16

B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode untuk memperoleh data konkrit di lapangan yang menjadi obyek penelitian. Adapun sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.

Berkenaan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian dalam menentukan subyeknya, penulis mengambil teknik populasi. Populasi adalah keseluruhan pihak yang dalam hal ini dijadikan sebagai sasaran yang akan diteliti. Adapun pihak yang menjadi obyek penelitian adalah siswa.

Penulis mengambil obyek penelitian Siswa MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati, dilihat dari perkembangan emosi remaja yang berumur 12 - 16 tahun sering menampilkan ketidakstabilan emosi. Oleh karena itu, guru hendaknya mencoba mengetahui bahwa anak - anak remaja bisa mengalami depresi, putus harapan, tingkah laku yang tidak dapat dipertanggungjawabkan yang semua ini membutuhkan bimbingan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber dari tangan kedua atau merupakan data yang kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa meliputi buku, internet dan narasumber yang terkait dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui buku - buku, file dan narasumber yang terkait dalam penelitian. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Kepala Madrasah, Guru Bimbingan Konseling Islam, dan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mamba'ul Hidayah Desa Pondowan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Dimana di sekolah tersebut kesadaran beretika siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari

frekuensi pelanggaran tata tertib cukup tinggi. Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 05 Oktober 2016 sampai 05 November 2016.

D. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling Islam. Dalam penelitian ini guru Bimbingan Konseling Islam adalah yang menjadi tolok ukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha meskipun tugas ini bukan sepenuhnya tanggungjawab guru Bimbingan Konseling Islam, namun tanggungjawab dari semua pendidik.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian Kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi “ seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model penelitian tindakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dilaksanakan langsung di lapangan dalam hal ini menggunakan teknik - teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan mencatatkan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan). Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui Kontribusi Bimbingan Keagamaan melalui Jama'ah Shalat Dhuha terhadap Akhlak Islami Siswa.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara penulis lakukan dengan cara terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang nantinya akan penulis ajukan pada obyek penelitian atau responden sehingga memudahkan untuk penelitian dalam memperoleh informasi yang akurat. Peneliti melakukan interview ini secara sistematis dan terstruktur. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah keterangan dan informasi tentang bagaimana Kontribusi Bimbingan Keagamaan melalui Jamaah Shalat Dhuha terhadap Akhlak Islami Siswa. Teknik interview atau wawancara digunakan peneliti sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan wawancara kepada narasumber atau responden sehingga peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling Islam secara langsung.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah
2. Guru BKI
3. Siswa

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara ini adalah bagaimana Kontribusi Bimbingan Keagamaan melalui Jama'ah Shalat Dhuha terhadap Akhlak Islami Siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara observasi, tetapi tidak seperti catatan harian, laporan - laporan dan sebagainya. Dalam dokumentasi, peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen berupa file tentang pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar.

G. Uji Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antar data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda “ antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti.

2. Uji Kredibilitas

Bermacam - macam cara pengujian kredibilitas data, adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan terhadap pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau

tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredible, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir - butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar bisa ditarik kesimpulan yang tepat. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diteliti sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam serta dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan sesuai atau tidak sesuai.

c. Triagulasi

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Langkah ini dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari seorang narasumber pada suatu waktu untuk dicek kembali pada waktu yang lain atau dicek dengan keterangan - keterangan dari narasumber lain.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan. Contoh : buku catatan pelanggaran, foto - foto atau data sebagai data pendukung agar dalam penelitian datanya lebih akurat dan diepercaya.

e. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti melakukan member check dari data atau file yang sudah peneliti terima kemudian peneliti melakukan pengecekan, ini dilakukan supaya data yang peneliti terima kepada pemberi data sama hasilnya.

H. Analisis Data

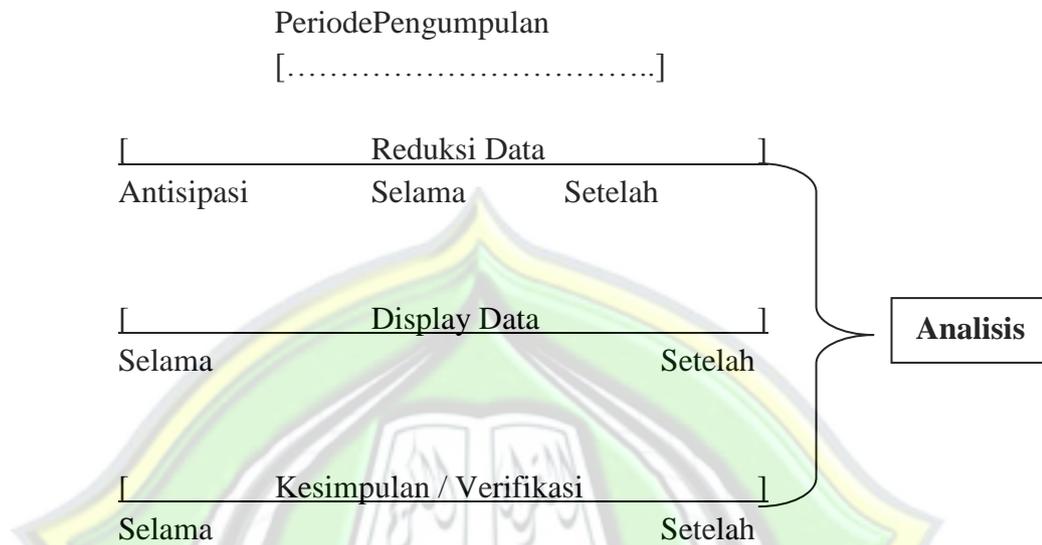
Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, Kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti disarankan oleh data. Analisis data bermaksud pertama - tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Pekerjaan analisis data pada hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif. Analisis data ini digunakan untuk memperkuat Hail penelitian yang dilakukan peneliti.

Teknik ini digunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan data yang bersifat khusus seperti pendapat dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian atau pandangan para ahli kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

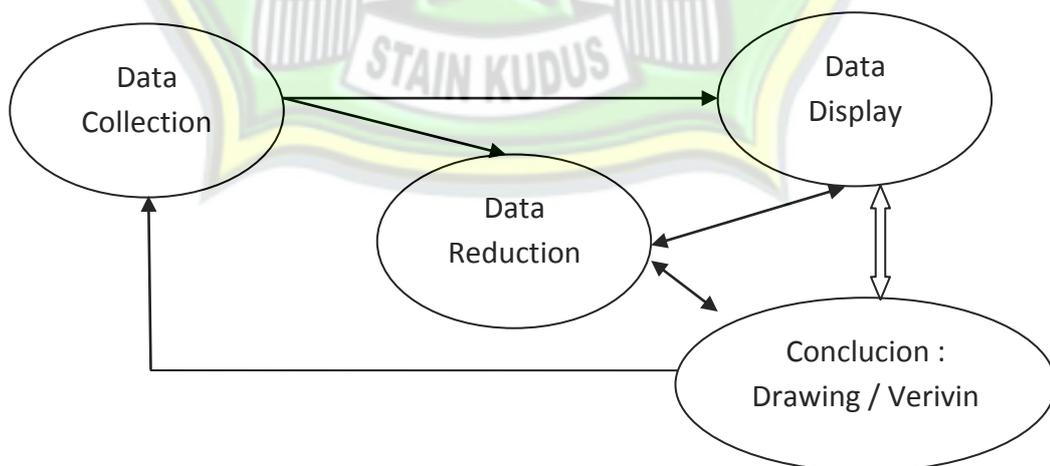
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles and Huberman, mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti melakukan penelitian dilapangan secara terus menerus dengan meminta data yang diinginkan dan melakukan tanya jawab untuk melengkapi data tersebut. Kemudian peneliti meminta data pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik guna mendapatkan data yang valid dari guru Bimbingan Konseling Islam. Aktifitas dalam analisis data menggunakan data *reduction*, *display*,

dan conclusion drawing / verification. Langkah - langkah analisis ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :



Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data.



1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan padahal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar - benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kateogri sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga penyeleksian data yang dilakukan peneliti difokus kanpada Kontribusi Bimbingan Keagamaan melalui Jamaah Shalat Dhuha terhadap Akhlak Islami Siswa.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chart dan sejenisnya. Melalui penyjian data tersebut tmaka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami. Penyajian data oleh peneliti di intepretasikan melalui uraian.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga ini, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti - bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Semua data yang diperoleh peneliti dikumpulkan kemudian peneliti akan menyimpulkan dari penelitian sebelumnya dengan didukung oleh bukti - bukti berupa dokumentasi foto atau data yang peneliti lakukan.

Jadi dalam menganalisis data, peneliti akan melakukan beberapa tahapan, yaitu: reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan,

penyederhanaan dan transformasi data “kasar“ dari hasil temuan lapangan. Analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, yang kemudian direduksi dengan memilih dan membuang hal - hal yang dianggap tidak perlu. Reduksi mencakup kegiatan mengikhtarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilihnya kedalam konsep dan kategori tertentu. Kategori data yang dibuat untuk menganalisis merujuk pada tiga aspek literasi informasi berdasarkan teori dan pendapat oleh beberapa ahli dan lembaga yang sudah diakui yaitu identifikasi kebutuhan informasi dan pemanfaatan informasi yang kemudian dikaitkan dengan upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling islam dalam mendisiplinkan peserta didik. Data yang terkumpul akan dituangkan dalam bentuk narasi deskriptif. Alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data. Hasil reduksi data diorganisasikan dalam bentuk tertentu (display data) sehingga akan terlihat lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.